

Faktor Genetik dan Lingkungan yang Memengaruhi Perkembangan Si Kecil

MAR 12, 2021

perkembangan anak memiliki kecepatan yang berbeda-beda. Dua factor yang mempengaruhi perkembangan, yaitu genetic dan lingkungan

perkembangan anak yang satu dengan yang lain memiliki kecepatan yang berbeda

Perkembangan anak memiliki kecepatan yang berbeda-beda. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan anak? Secara umum, dua faktor yang mempengaruhi perkembangan, yaitu genetic dan lingkungan.

Perkembangan adalah proses berkelanjutan yang dipengaruhi faktor bawaan dan lingkungan (nature & nurture). Perkembangan anak setelah lahir lebih mudah diamati daripada saat masih dalam kandungan.

Mam akan melihat perkembangan anak yang satu dengan yang lain memiliki kecepatan yang berbeda. Meski pola perkembangan pada semua anak umumnya sama, ada sejumlah perbedaan yang bersifat individual yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Mam perlu memahami setiap anak akan mengikuti pola yang dapat diramalkan pada jalur dan kecepatannya sendiri. Pada umur yang sama, setiap anak juga tidak selalu mencapai tingkat perkembangan yang sama.

Bisa saja si Kecil baru bisa memahami kalimat-kalimat sederhana saat berusia 2 tahun, sedangkan anak tetangga yang berusia sama sudah memiliki kemampuan tersebut saat berusia 18 bulan.

Contoh lain adalah anak kembar identik yang tinggal di lingkungan yang sama pun akan memiliki respons berbeda. Berikut adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan anak dan pola perkembangannya:

1. Faktor Genetik

Faktor genetik merupakan modal dasar dan mempunyai peran utama dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Termasuk faktor genetik di antaranya jenis kelamin, ras (suku bangsa), dan faktor bawaan yang sifatnya patologi (penyakit tertentu).

Selain menentukan ciri fisik seperti tinggi badan dan warna rambut, faktor genetik juga berperan dalam perkembangan kognitif dan emosional anak. Beberapa anak mungkin mewarisi kecerdasan atau bakat tertentu dari orang tua mereka, seperti kemampuan berpikir logis atau keterampilan artistik.

Potensi genetik yang baik, bila berinteraksi dengan lingkungan yang positif, akan membuahkan hasil perkembangan yang optimal.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal si kecil akan mempengaruhi kecepatan dan kualitas tumbuh kembangnya. Contoh lingkungan fisik yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, yaitu:

- **Cuaca**

Cuaca yang ekstrim dan bencana alam dapat berdampak terhadap tumbuh kembang anak. Cuaca yang tidak mendukung dapat berakibat pada berkurangnya persediaan pangan, timbulnya wabah penyakit, dan lain-lain.

- **Sanitasi**

Kebersihan lingkungan turut mempengaruhi kualitas kesehatan si kecil. Bila lingkungan tempat tinggal anak kurang higienis atau rentan terhadap polusi, bibit penyakit dapat mudah berkembang. Anak yang sering sakit, misalnya diare, demam berdarah, atau tifus, tentu akan mengalami hambatan dalam tumbuh kembangnya.

- **Rumah Tinggal**

Keadaan rumah yang layak, dengan konstruksi bangunan yang tidak membahayakan penghuninya, serta tidak penuh sesak, akan menjamin kesehatan penghuninya.

• **Nutrisi**

Pemberian nutrisi yang memadai, bersama dengan stimulasi, sangatlah penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan otak si kecil. Salah satu nutrisi, seperti kolin berperan serta dalam proses pembentukan sel saraf otak dan mielinisasi (pematangan selubung saraf).

Mam, cari tahu juga jenis-jenis nutrisi yang dibutuhkan si kecil untuk mengoptimalkan kepiatarannya, ya!

Ketimbang mengkhawatirkan perbedaan pola perkembangan si Kecil dengan anak lain seusianya, lebih baik Mam fokus pada upaya mewujudkan sinergi kepiatarannya. Selain itu, Mam juga bisa mendapatkan informasi lain tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan anak di situs Wyeth ParentTeam dari Wyeth Nutrition.

Bagikan sekarang